

ABSTRAK

Pertumbuhan industri jasa telekomunikasi yang akan meningkat pada tahun 2014 memacu perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia untuk menganggarkan *capital expenditure* dalam rangka memperluas cakupan operasional dengan menambah sarana penunjang jasa yang berbentuk aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh *capital expenditure* terhadap tingkat laba dengan *return on asset* sebagai variabel moderator. Pengaruh *capital expenditure* terhadap tingkat laba diukur secara kuantitatif yang dihubungkan oleh kinerja perusahaan dalam model regresi moderator dengan pendekatan variabel moderator semu (*Quasi Moderator*).

Objek penelitian dalam paper ini adalah enam perusahaan jasa yang terdaftar pada subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 sehingga menghasilkan data panel dengan 30 data obeservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* yang dimoderasi oleh *return on asset* berpengaruh terhadap tingkat laba sebesar 86.4966% pada setiap perusahaan sampel yang memiliki perbedaan intersep antar individu sehingga pengaruh diestimasi melalui data panel dengan pendekatan *fixed effect*. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan *capital expenditure* pada perusahaan jasa telekomunikasi harus disertai dengan peningkatan *return on asset* untuk menghasilkan peningkatan laba.

Kata Kunci: *capital expenditure*, tingkat laba, *return on asset*, perusahaan jasa telekomunikasi

ABSTRACT

Growth prediction in the telecommunications services industry will increase in 2014 spurred telecommunications company in Indonesia to budgeted capital expenditures in order to expand the scope of operations by adding supporting infrastructure services in the form of fixed assets. This study aims to examine the influence of the capital expenditure on the income level of return on asset as a moderator variable. Effect of capital expenditure against income levels are linked quantitatively measured by return on asset in the moderator regression model with quasi moderator variable approach (Quasi Moderator).

The research object in this paper is six Services Company listed on the telecommunications sub-sector in Indonesia Stock Exchange 2009-2013 period resulting panel data with 30 observations. The results showed that the capital expenditure is moderated by return on asset influence the rate of profit of 86.4966% on each sample company that has intercepts differences between individuals so that the effect estimated through panel data with fixed effect approach. The results of the study lead to the conclusion that the increase in capital expenditure on telecommunications companies must be accompanied by an increase in return on asset of the company to generate increased profits.

Keywords: *capital expenditure, income levels, return on asset, telecommunications company*